

ABSTRACT

Relationship Between Tooth Brushing Behavior and Caries Incidence in Children at PAUD Raudlatul Ulum Pasinan Village Lekok Pasuruan

By
Siti Khotijah

Dental caries is very vulnerable to attacking children aged 5-6 years because at that age it is a period where there is a transition from milk teeth to permanent teeth. Good tooth brushing behavior is an effort to prevent dental caries. The study aims to determine the relationship between tooth brushing behavior and the incidence of caries in children at PAUD Raudlatul Ulum Pasinan village. The method used is quantitative using observational analytic design and cross sectional approach. The population in this study were all students at PAUD Raudlatul Ulum Pasinan village which amounted to 60 children. The sampling technique used was total sampling. The sample in this study was 60 children. The research instrument is a questionnaire containing 11 questions for tooth brushing behavior and radiogram for caries examination. The result showed that the most common tooth brushing behavior was poor namely 38 (63,3%) and the incidence of caries was 48 (80,0%) children. The result of the crossTab test showed a relationship between tooth brushing behavior and the incidence of dental caries obtained $p= 0,001 < \alpha = 0,050$. It can also be concluded that if someone has good tooth brushing behavior, they will avoid dental caries, but if someone has poor tooth brushing behavior they will get dental caries.

Keywords : Children, Dental caries, Tooth brushing behavior

ABSTRAK

Hubungan Perilaku Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Pada Anak di PAUD Raudlatul Ulum Desa Pasinan Lekok Pasuruan

Oleh :
Siti Khotijah

Karies gigi sangat rentan sekali menyerang anak usia 5-6 tahun karena pada usia tersebut merupakan masa dimana terjadi peralihan dari gigi susu ke gigi permanen. Perilaku menggosok gigi yang baik merupakan upaya dalam mencegah terjadinya karies gigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku menggosok gigi dengan kejadian karies pada anak di PAUD Raudlatul Ulum Desa Pasinan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan desain analitik observasional dan pendekatan *cross sectional* (potong lintang). Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak didik di PAUD Raudlatul Ulum Desa Pasinan yang berjumlah 60 anak. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 60 anak. Instrumen penelitian ini adalah kusioner yang berisi 11 pertanyaan untuk perilaku menggosok gigi dan *odontogram* untuk pemeriksaan karies. Hasil penelitian diperoleh Perilaku menggosok gigi yang paling banyak adalah kurang baik yaitu sebanyak 38 (63,3%) dan kejadian karies yaitu sebanyak 48 (80,0%) anak. Hasil *crossTab* menunjukkan adanya hubungan antara perilaku menggosok gigi dengan kejadian karies gigi yang didapatkan yaitu $p= 0,001 < a = 0,050$. Hal ini dapat disimpulkan juga bahwa apabila seseorang memiliki perilaku menggosok gigi yang baik maka akan terhindar dari karies gigi, namun jika seseorang memiliki perilaku menggosok gigi kurang baik maka akan mudah terkena karies gigi.

Kata kunci : Anak, Karies gigi, Perilaku menggosok gigi